

**PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 TARUTUNG KABUPATEN TAPANULI UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

Harion S. Hutauruk *)

Harionhutauruk@gmail.com

Abstract, *This study aims to find out how much positive and significant influence between the use of learning videos by Christian Education Teachers on the effectiveness of learning in class X Tarutung 2 High School North Tapanuli Regency, with the hypothesis there is the Effect of Learning Videos on Learning Effectiveness of Class X Students of State High School 2 Tarutung North Tapanuli Regency 2018/2019.*

This research uses inferential quantitative descriptive approach, with a population of all students of class X Tarutung 2 High School totaling 288 people with a sample of 40 people. Data was collected by a closed questionnaire of 30 items compiled by the author based on variable indicators according to expert theory. The questionnaire trial was conducted on 30 students who were not research respondents, and validity and reliability were tested. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence between Learning Videos on Learning Effectiveness of Class X Students of Tarutung 2 High School North Tapanuli Regency 2018/2019 with a coefficient of determination (r^2) = 38.68% and significant test of influence obtained by $F_{count} > F_{table}$ of 23.77 > 4.10, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Learning Videos, Learning Effectiveness.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam sejarah peradaban manusia merupakan salah satu komponen kehidupan yang paling urgen. Aktivitas ini telah dimulai sejak manusia pertama ada di dunia sampai berakhirnya kehidupan di muka bumi ini. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan secara kompleks melibatkan banyak pihak secara terorganisir, diantaranya siswa dan tenaga kependidikan termasuk guru sebagai tenaga pengajar. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dalam kegiatannya senantiasa berusaha mengarahkan tujuan pendidikannya kepada peningkatan kualitas manusia sesuai dengan tujuan dan sasaran dari proses pembelajaran yang dilakukan. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku

pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Dalam proses belajar, siswa belajar dari pengalamannya, mengonstruksi pengetahuan, kemudian memberi makna pada pengetahuan itu.

Sedangkan Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan yang tidak terlepas dari sejarah peradaban manusia di masa lalu sebagai pembelajaran di dalam kehidupan masa sekarang dan untuk mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk kehidupan di masa yang akan datang. Agar Pendidikan Agama Kristen mudah dipahami oleh siswa maka perlu digunakan sebuah media sebagai alat bantu dalam memperjelas materi pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Dari berbagai media yang ada salah satu media yang dapat digunakan dalam mempermudah penjelasan materi PAK adalah media video pembelajaran.

Terkait dengan itu guru harus kreatif dalam mempersiapkan media dan sarana pembelajaran, sehingga mampu mengantarkan para siswanya menjadi manusia-manusia cerdas, kreatif, serta memiliki integritas keberagaman yang kuat seperti yang tertulis dalam Efesus 4:11-13 “ Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-

nabi, baik pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus”.

Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Kristen menyadari tugas dan panggilannya sebagai pengajar, sebelum melaksanakan sebuah pembelajaran supaya terlebih dahulu memperlengkapi pembelajaran dengan menetapkan media dan metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang lebih efektif.

Hal ini karena Video pembelajaran adalah media yang menggunakan audio dan visual gerak yang membantu dalam penyampaian materi pelajaran selama kegiatan proses pembelajaran. Dengan penggunaan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen siswa diajak terlibat aktif dalam belajar sehingga akan tercipta suasana belajar yang efektif. Senada dengan pendapat tersebut Daryanto (2010:86) mengatakan bahwa “Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok”. Guru yang menggunakan video pembelajaran akan lebih mudah dalam memberikan pemahaman pada siswa, untuk itu setiap guru dituntut untuk mampu menciptakan, mengolah dan memperagakan video pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses penyampaian materi pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan di lapangan oleh penulis bahwa SMA Negeri 2 Tarutung sudah memiliki fasilitas sarana prasarana yang dapat membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar yang lebih efektif seperti Digital Proyektor (LCD/in-focus) yang dapat menampilkan bahan pembelajaran dalam bentuk visual gerak dan diam sehingga sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Salah satu bentuk bahan pelajaran yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Tarutung adalah video pembelajaran.

PEMBAHASAN

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen yang mana target tersebut sudah di tentukan (Sumantri, 2015:1). Efektivitas adalah kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan tujuan yang di harapkan atau perbandingan antara hasil nyata dengan perencanaan, serta tercapainya suatu tujuan yang diharapkan dengan pemanfaatan sumber daya yang ada. Efektivitas dan belajar adalah dua hal yang sangat berhubungan dan saling melengkapi.

Selanjutnya belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalamannya sendiri di dalam berinteraksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2010:2). Efektivitas belajar adalah ketercapaian tujuan yang di harapkan dengan rencana yang ditetapkan atau perbandingan hasil nyata dengan rencana semula. Efektivitas belajar dapat dilihat dari tercapainya perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan pada siswa, artinya ada kesesuaian antara rencana yang ditetapkan dengan kenyataan yang diperoleh.

Proses pembelajaran tidak selalu efektif dan efisien karena sejumlah hambatan. Karena itu guru dalam memberikan materi pelajaran hanya yang berguna dan bermanfaat bagi para siswanya. Materi itu disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Belajar seperti inilah akan lebih mengutamakan penguasaan ilmu dan menjadikan siswa lebih kreatif. Untuk itu guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreatifitas siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Keberhasilan belajar siswa dapat diukur dari ketercapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien yaitu: “Menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajari, mudah memahami dengan waktu yang relatif singkat, memiliki motivasi intrinsik (dari dalam) untuk belajar, tumbuh kebiasaan dalam membina kerjasama dengan orang lain, mampu menerima dan memberikan pendapat” (Djamarah, 2010:87).

Pencapaian keberhasilan belajar tidak hanya menjadi tanggung jawab siswa, tetapi guru sepenuhnya bertanggung jawab dalam menciptakan situasi belajar yang efektif. Beberapa upaya guru dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa yaitu: Memahami situasi dalam belajar, persiapan pembelajaran, merencanakan tugas-tugas, melaksanakan kegiatan mengajar, mengevaluasi

kegiatan belajar, menindak lanjut (Sutikno, 2009:176). efektivitas belajar siswa itu hanya berasal dari dalam diri siswa, karena tanpa ada niat dari dalam diri siswa maka tidak akan tercipta belajar yang baik. Karena itu disini dituntut supaya siswa mampu untuk senantiasa menjaga keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa supaya pembelajaran dapat tercapai dengan baik serta harus mampu juga untuk menerima faktor dari luar diri siswa supaya siswa mampu untuk berkomunikasi dengan lingkungan dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar harus di tentukan media dan metode apa yang akan di gunakan oleh seorang pengajar supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Ketepatan dalam menetapkan media dan metode akan sangat membantu dalam mencapai tujuan dari pembelajaran dan hendaknya media yang akan digunakan mendorong siswa supaya belajar lebih efektif. Dari berbagai jenis media yang ada, salah satu media yang efektif jika digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media video.

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok (Daryanto, 2010:86). Pada pembelajaran yang bersifat massal (mass instruction), manfaat kaset video sangat nyata. Dapat di bayangkan mengajar 100 orang siswa dalam satu ruangan besar hanya dengan bantuan kapur tulis dan papan tulis? Visualisasi ataupun tulisan pada papan tulis ukurannya tetap, tidak dapat di perbesar ataupun di perkecil. Akan tetapi ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan yaitu dengan cara mengatur jarak antara layar dan alat pemutar kaset (video player). Video pembelajaran adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan serta merupakan salah satu media yang sangat berguna dalam kegiatan proses belajar mengajar karena menggunakan suara dan gambar bergerak.

Dalam proses belajar mengajar video pembelajaran sangat efektif jika dipergunakan oleh pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran karena selain menggunakan suara juga disertai dengan gambar bergerak yang membuat kejadian yang terjadi dimasa lampau sedang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung serta jika dipandang perlu dapat diputar berulang-ulang sampai siswa

memahami materi yang terkandung dalam video pembelajaran tersebut.

Video pembelajaran berfungsi sebagai sebuah alat yang sangat membantu tercapainya efektivitas belajar dalam kegiatan proses belajar mengajar dan untuk mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran dan pelajar dalam memahami materi pelajaran serta membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Video pembelajaran adalah salah satu media yang sangat sesuai dengan kebutuhan siswa hal ini terlihat dari manfaat video pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman kepada semua siswa tanpa membedakan yang cepat memahami dan yang agak lambat.

Sebelum menetapkan sebuah video yang akan di gunakan sebagai video pembelajaran sangat perlu di sesuaikan dengan tujuan yang hendak di capai, kesesuaian dengan materi, kesesuaian dengan karakteristik siswa, serta kesesuaian dengan teori. Hal ini bertujuan untuk memperkecil kegagalan dalam penggunaan video pembelajaran yang akan di gunakan sebagai media pembelajaran.

Sebelum menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran seorang pengajar sangat perlu mengetahui keunggulan dan kelemahan dari video pembelajaran tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengurangi suatu kegagalan dari video pembelajaran tersebut serta untuk mencapai suatu pembelajaran yang efektif. Video pembelajaran selain memiliki keunggulan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi dalam kegiatan proses belajar mengajar juga memiliki keterbatasan yaitu kurang tersedianya video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan juga dalam memproduksi sebuah video pembelajaran memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak.

Isi pengajaran Kristen tidak hanya fakta, konsep dan nilai-nilai, tetapi juga menyangkut iman dan kepercayaan kepada Tuhan Yesus Kristus yang harus di bangkitkan. Melalui media pembelajaran guru tidak hanya akan berhasil mencapai aspek kognitif tetapi juga berhasil membantu siswa memperbaiki sikap dan memperoleh keterampilan.

METODE

Ditinjau dari jenis datanya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif

deskriptif inferensial. Peneliti memilih tempat untuk meneliti yang berlokasi di SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena penulis telah menggunakan media video dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen di kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara. Waktu penelitian ini, serta pengambilan data dilaksanakan pada Agustus-Desember 2018. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara tahun pembelajaran 2018/2019 yang beragama Kristen Protestan yaitu 288 orang dan sampel diambil 40 orang dengan teknik *purposive sampling*.

Data dikumpulkan dengan angket tertutup yang disusun sendiri oleh peneliti maka perlu dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson* oleh **Arikunto (2013: 87)** dan uji reliabilitas menggunakan rumus formula Alpha Cronbach yang dikemukakan oleh **Arikunto (2013: 122)** dengan indikator yang disusun berdasarkan landasan teoritis. Dalam menganalisa data, penulis mengorganisasikan pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban responden.
- 2) Melakukan pendistribusian berdasarkan alternative jawaban sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
- 3) Mengubah skor nilai mentah dari setiap nomor item soal.
- 4) Mendeskripsikan data penelitian untuk mengetahui penyebaran skor dari setiap variabel penelitian, dengan menentukan harga dari rata-rata atau Mean (Me), Modus (Mo), Median (Md) dengan menggunakan perhitungan aturan sturges, dengan langkah-langkah:
 - a) Menghitung Jumlah kelas interval
 - b) Menghitung rentang data
 - c) Menghitung panjang kelas
 - d) Rata-rata atau Mean (\bar{X})
 - e) Median (Me)
 - f) Modus (Mo)
- 5) Melakukan uji persyaratan analisis dengan mencari koefisien korelasi antar variabel X dengan variabel Y dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson* yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2016: 187)**
- 6) Uji koefisien determinasi (r^2)
- 7) Analisa Regresi

8) Uji Hipotesa

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung menunjukkan bahwa Video Pembelajaran berhubungan dengan Efektivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji hubungan diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $0,622 > 0,312$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,896 > 2,021$ hal ini menunjukkan bahwa hubungan Video Pembelajaran terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019 mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini berarti Efektivitas Belajar Siswa akan meningkat ketika guru Pendidikan Agama Kristen menggunakan Video Pembelajaran.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan Uji-t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,896 > 2,021$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan Video Pembelajaran terhadap Efektivitas Belajar Siswa

Berdasarkan uji pengaruh menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Video Pembelajaran terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019, hal ini dibuktikan dengan uji determinasi $r^2 = 38,68\%$ dan Uji Signifikan pengaruh diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel(\alpha=0,05,1,38)}$ sebesar $23,77 > 4,10$. Hal ini berarti dengan penggunaan Video Pembelajaran akan meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa.

Selanjutnya uji pengaruh (koefisien determinasi) diperoleh $r^2 = 38,68\%$, Hal ini berarti Efektivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019 dipengaruhi Video Pembelajaran sebesar 38,68%

Berdasarkan perhitungan persamaan garis regresi antara Efektivitas Belajar Siswa atas Video Pembelajaran diperoleh $\hat{Y} = 19,41 + 0,60x$ Dari persamaan regresi, dapat dijelaskan bahwa dengan pertambahan nilai (skor) variabel Video Pembelajaran sebesar 1 (satu) unit, maka nilai (skor) variabel Efektivitas Belajar Siswa akan naik sebesar 0,60 unit. Ini bermakna bahwa dengan peningkatan Video Pembelajaran sebesar satu unit, akan meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa sebesar 0,60 unit.

Berdasarkan analisis dengan persamaan regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 23,77$ sedangkan $F_{tabel} = 4,10$ pada taraf signifikansi 0,05. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Video Pembelajaran terhadap Efektivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019 teruji kebenarannya pada taraf signifikansi 0,05.

PENUTUP

Simpulan

Efektivitas belajar adalah ketercapaian tujuan yang di harapkan dengan rencana yang ditetapkan atau perbandingan hasil nyata dengan rencana semula. Efektivitas belajar dapat dilihat dari tercapainya perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan pada siswa, artinya ada kesesuaian antara rencana yang ditetapkan dengan kenyataan yang diperoleh. Video pembelajaran adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan penglihatan serta merupakan salah satu media yang sangat berguna dalam kegiatan proses belajar mengajar karena menggunakan suara dan gambar bergerak.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan video pembelajaran terhadap efektivitas belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMA Negeri 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Saran

Dengan ini disarankan:

1. Kepada siswa supaya selalu meningkatkan minat dan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen disekolah dan dirumah serta tidak menyianyikan waktu dalam belajar, apalagi pembelajaran yang menggunakan video pembelajaran yang sangat mudah diterima dan dimengerti.

2. Kepada guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 2 Tarutung, untuk tetap aktif dan terampil dalam menggunakan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran serta dilaksanakan dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar di dalam ruangan kelas.
3. Kepada guru Pendidikan Agama Kristen untuk lebih memperhatikan siswa dalam proses belajar mengajar, apakah siswa benar-benar aktif dan siap menerima pelajaran dengan menggunakan video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2017. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2010. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lembaga Alkitab Indonesia. 2005. Alkitab: Jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & G*. Bandung: ALFABETA
- Sutikno, M. Sobry. 2007. *Menggagas pembelajaran efektif dan bermakna*. Mataram: NTP Press
- Sumantri, S. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

